

**KURIKULUM PELATIHAN
TRAINING OF TRAINER (TOT) BAGI FASILITATOR PELATIHAN
KEPERAWATAN NEUROSAINS**



**PENGURUS PUSAT
HIMPUNAN PERAWAT NEUROSAINS INDONESIA (HIPENI)
TAHUN 2023**

KATA SAMBUTAN

Sejalan dengan visi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktik, Mandiri dan Berkeadilan”, salah satu tujuan strategis yang ingin diwujudkan oleh Kementerian Kesehatan adalah peningkatan sumber daya kesehatan. Tujuan strategis tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan bagi tenaga Kesehatan, termasuk perawat yang merupakan Nakes dengan jumlah terbanyak secara nasional. Pelatihan terselenggara secara terstruktur sesuai kaidah kediklatan dengan mencakup domain kognitif hingga psikomotor. Melalui penyelenggaraan pelatihan, diharapkan kompetensi perawat terus meningkat dalam memberikan asuhan keperawatan.

Asuhan keperawatan neurosains merupakan keilmuan yang terus dikembangkan dibawah naungan PPNI dan HIPENI. Asuhan keperawatan *Neurosains* dikembangkan dengan menerapkan *Evidenced Based Practice* (EBP) dan berkolaborasi dengan tim multidisiplin. Pada pelaksanaan kediklatan, konsep ini menjadi acuan bagi pelatih dalam menyampaikan materi pelatihan, sehingga kompetensi bagi tenaga pelatih penting untuk terus dikembangkan.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi bagi tenaga pelatih pada Pelatihan bagi Perawat Neurosains, maka diperlukan *Training of Trainer* (ToT) Keperawatan Neurosains. Melalui pelatihan ini, diharapkan tenaga pelatih dapat memiliki keterampilan yang mumpuni dalam menyampaikan pemahaman materi dan praktik terkait kompetensi perawat Neurosains.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada tim Penyusun, atas tenaga dan pikiran yang tercurah untuk penyelesaian kurikulum ini.

Jakarta, Maret 2023
Ketua Umum Pengurus Pusat
Himpunan Perawat Neurosains Indonesia

MG Enny Mulyatsih, M.Kep., Sp.KMB
NIRA. 31720126350

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penyusunan Kurikulum Pelatihan *Training of Trainer* (ToT) Keperawatan Neurosains. Penyusunan kurikulum pelatihan ini dilakukan oleh Himpunan Perawat Neurosains Indonesia (HIPENI) dibawah naungan Bidang Diklat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). Karenanya kami mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaiannya.

Kurikulum pelatihan ini dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pelatihan *Training of Trainer* (ToT) Keperawatan Neurosains, baik di rumah sakit vertikal di bawah Kementerian Kesehatan maupun rumah sakit daerah. Semoga upaya ini dapat mendukung tercapainya peningkatan kompetensi tenaga pelatih untuk mewujudkan SDM perawat neurosains yang mampu menguasai pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus neurologi.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih banyak kekurangan. Oleh karenanya, kami sangat menghargai segala bentuk masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun guna menyempurnakan kurikulum ini.

Jakarta, Maret 2023
Ketua Umum Pengurus Pusat
Himpunan Perawat Neurosains Indonesia

MG Enny Mulyatsih, M.Kep., Sp.KMB
NIRA. 31720126350

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Peran dan Fungsi

BAB II Kurikulum

- A. Tujuan
- B. Kompetensi
- C. Struktur Kurikulum
- D. Ringkasan Mata Pelatihan
- E. Evaluasi Hasil Belajar

BAB III Diagram Alur Proses Pelatihan

Lampiran :

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Instrumen Evaluasi
5. Kerangka Acuan Usulan Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, prevalensi penyakit neurologi di Indonesia terus meningkat. Berdasarkan hasil Riskesdas Tahun 2018, prevalensi kasus stroke naik dari 7% menjadi 10,9% dan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Menurut data dari *World Health Assembly*, 73% kematian di Indonesia disebabkan oleh kelompok penyakit hipertensi, jantung, diabetes, stroke, dan kanker. Selain kasus stroke, kasus neurologi lainnya juga mengalami peningkatan, penyakit neuro-degeneratif dan metabolik seperti demensia, gangguan fungsi eksekutif, keseimbangan, koordinasi, rasa tidak nyaman fungsi sensorik pada ekstremitas memperlihatkan tren peningkatan. Prevalensi cedera kepala dan tulang belakang mencapai 7,5% dari total populasi (Kemenkes, 2011).

Meningkatnya prevalensi kasus neurologi tersebut tentunya semakin memperkuat upaya pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan, salah satunya upaya meningkatkan kompetensi perawat sebagai tenaga Kesehatan yang terbanyak. Pada Tahun 2023 ini, jumlah perawat di Indonesia mencapai 524.508 orang, termasuk didalamnya perawat Neurosains. Kementerian Kesehatan bekerja sama dengan organisasi profesi berupaya meningkatkan kompetensi perawat melalui penyelenggaraan pelatihan.

Himpunan Perawat Neurosains Indonesia (HIPENI) bernaung di bawah Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) memiliki komitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi perawat neurosains di Indonesia, salah satunya dengan menyelenggarakan pelatihan asuhan keperawatan pasien neurologi oleh tenaga pendidik yang kompeten. Untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga pelatih yang kompeten, diperlukan pelaksanaan pendidikan dan latihan berkelanjutan yang sesuai dengan standar mutu kurikulum dan standar mutu para pelatuhnya. Untuk itu HIPENI mengadakan pelatihan *Training of Trainer (TOT)* Keperawatan Neurosains bagi perawat yang bertugas di area keperawatan neurologi dan bedah saraf, agar peserta pelatihan nantinya mampu menjadi narasumber yang profesional dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan aturan PPNI dan Kementerian Kesehatan.

Landasan HIPENI melakukan TOT adalah melaksanakan peranan HIPENI sebagai badan kelengkapan PPNI salah satunya adalah dalam pengembangan standar-standar, antara lain: kompetensi pelatih *Basic Neurology Life Support* (BNLS).

B.Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta berperan sebagai pelatih pada pelatihan Keperawatan Neurosains bagi perawat.

2. Fungsi

Dalam menjalankan perannya, peserta melakukan fungsi berikut :

- a. Memahami asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus neurologi.
- b. Membuat perencanaan pembelajaran asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus neurologi
- c. Melakukan evaluasi peserta didik selama mengikuti pelatihan (TOT) Keperawatan Neurosains

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti *Training of Trainer* (TOT) peserta mampu menjadi pelatih/narasumber dalam bidang Keperawatan Neurosains sesuai kaidah-kaidah kediklatan.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta memiliki kompetensi dalam:

- (1) Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus neurologi
- (2) Menyusun rencana pembelajaran asuhan keperawatan dengan kasus neurologi
- (3) Melaksanakan pembelajaran bagi pelatih/fasilitator (TOT) Keperawatan Neurosains
- (4) Melakukan evaluasi peserta didik selama mengikuti pelatihan (TOT) Keperawatan Neurosains

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pelatihan *Training of Trainer* (TOT) keperawatan neurosains bagi perawat sebagai berikut:

No	Materi	Metode			JML
		T	P	PL	
A.	Materi Pelatihan Dasar (MPD)				
1	Kebijakan PPNI dalam menata sistem PKB perawat	1	0	0	1
2	Kebijakan penyelenggaraan pelatihan teknis tenaga Kesehatan	1	0	0	1
3	Aspek etik dan legal keperawatan	1	0	0	1
4	Komunikasi efektif	1	1	0	1
	Sub Total	4	1	0	5
B.	Materi Pelatihan Inti (MPI)				

1	Review penatalaksanaan pasien stroke secara komprehensif	1	4	0	5
2	Review penatalaksanaan pasien dengan cedera kepala dan cedera medula spinalis	1	0	0	1
3	Review penatalaksanaan pasien anak dengan gangguan neurologi	1	0	0	1
4	Review penatalaksanaan pasien dengan tumor otak	1	0	0	1
5	Review asuhan keperawatan perioperatif bedah saraf	1	1	0	2
6	Review rehabilitasi pada pasien kasus neurologi	1	1	0	2
7	Model pendekatan pembelajaran pada orang dewasa	1	0	0	1
8	Satuan Acara Pembelajaran (SAP)	1	1	0	2
9	Metode dan media pembelajaran	1	1	0	2
10	Penciptaan iklim pembelajaran	1	0	0	1
11	Teknik presentasi interaktif	1	1	0	2
12	Evaluasi hasil pembelajaran	1	0	0	1
13	<i>Micro teaching</i>	0	8	0	8
	Sub Total	12	17	0	29
C.	Materi Pelatihan Penunjang (MPP)				
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	1	0	0	1
3	RTL	0	1	0	1
	Sub Total	1	3	0	4
JUMLAH		17	21	0	38

Keterangan: 1 jpl =45 menit, T=Penyampaian teori, P=Penugasan di kelas, dalam bentuk diskusi kelompok, latihan, studi kasus, bermain peran, dan sebagainya

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan PPNI dalam menata sistem PKB Perawat

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan PPNI dalam menata system PKB Perawat

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Kebijakan PPNI dalam menata system PKB Perawat

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Peran dan fungsi organisasi PPNI; b) menjelaskan Kebijakan PPNI dalam penyelenggaraan pelatihan; c) menjelaskan Peranan PPNI dalam menata sistem PKB keperawatan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Peran dan fungsi organisasi PPNI
- b) Kebijakan PPNI dalam penyelenggaraan pelatihan
- c) Peranan PPNI dalam menata sistem PKB keperawatan

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T:1, P:0, PL: 0

b. Kebijakan penyelenggaraan pelatihan teknis tenaga kesehatan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan penyelenggaraan pelatihan teknis tenaga kesehatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Kebijakan penyelenggaraan pelatihan teknis tenaga kesehatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Peran dan fungsi PPSDM Kesehatan; b) menjelaskan Kebijakan PPSDM kesehatan dalam penyelenggaraan pelatihan; c) Menjelaskan pelatihan teknis keperawatan neurosains.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Peran dan fungsi PPSDM Kesehatan
- b) Kebijakan PPSDM kesehatan dalam penyelenggaraan pelatihan
- c) Arah pengembangan pelatihan neurosains di Indonesia.

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T:1, P:0, PL: 0

c. Aspek Etik dan Legal Keperawatan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang aspek etik dan legal keperawatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami aspek etik dan legal keperawatan

2) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Konsep aspek etik dan legal keperawatan
- b) Menjelaskan peran dan fungsi perawat dalam keperawatan
- c) Menjelaskan aspek legal keperawatan
- d) menjelaskan Peran dan fungsi HIPENI

3) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep aspek etik dan legal keperawatan neurosains
- b) Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan
- c) Aspek legal keperawatan
- d) Peran dan fungsi HIPENI

4) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T:1, P:0, PL: 0

d. Komunikasi Efektif

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep komunikasi efektif dalam kegiatan pembelajaran

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang konsep komunikasi efektif dalam kegiatan pembelajaran

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep komunikasi efektif
- b) Menjelaskan konsep komunikasi efektif
- c) Menjelaskan tahapan komunikasi efektif

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Konsep dari komunikasi efektif
- 2) Konsep komunikasi efektif
- 3) Tahapan komunikasi efektif

e) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T:1, P:0, PL: 0

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Review Penatalaksanaan pasien stroke secara komprehensif

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penatalaksanaan pasien stroke secara komprehensif

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang penatalaksanaan pasien stroke secara komprehensif

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Konsep dasar Cerebro Vaskular Disease; b) menjelaskan Proses asuhan keperawatan pasien CVD setelah mengikuti simulasi tentang: tes fungsi menelan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep dasar Cerebro Vaskular Disease
- b) Proses asuhan keperawatan pasien CVD setelah mengikuti simulasi tentang: pemberian terapi trombolitik r-Tpa, skrining disfagia dan tes fungsi menelan

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 Jpl, dengan rincian T:1, P:4, PL: 0

b. Review Penatalaksanaan pasien dengan cedera kepala dan cedera medulla spinalis

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penatalaksanaan pasien dengan cedera kepala dan cedera medulla spinalis

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang penatalaksanaan pasien dengan cedera kepala dan cedera medulla spinalis

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Konsep dasar pasien dengan cedera kepala dan medulla spinalis; b) menjelaskan Proses asuhan keperawatan pada cedera kepala dan medulla spinalis; c) melakukan Simulasi pasien pada kasus cedera kepala dan cedera medulla spinalis

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep dasar pasien dengan cedera kepala dan medulla spinalis
- b) Proses asuhan keperawatan pada cedera kepala dan medulla spinalis
- c) Simulasi pasien pada kasus cedera kepala dan cedera medulla spinalis

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T:1, P:0, PL: 0

c. Review Penatalaksanaan pasien anak dengan gangguan neurologi

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penatalaksanaan pasien anak dengan gangguan neurologi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang penatalaksanaan anak dengan gangguan neurologi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Konsep dasar perawatan anak dengan gangguan neurologi; b) menjelaskan Proses asuhan keperawatan pasien anak dengan gangguan neurologi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep dasar perawatan anak dengan gangguan neurologi
- b) Proses asuhan keperawatan pasien anak dengan gangguan neurologi

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T:1, P:0, PL: 0

d. Review penatalaksanaan pasien dengan tumor otak

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penatalaksanaan pasien dengan tumor otak Tatalaksana pasien dengan tumor otak

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang penatalaksanaan dengan tumor otak Tatalaksana pasien dengan tumor otak

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Konsep dasar pasien dengan tumor otak; b) menjelaskan Proses asuhan keperawatan pasien dengan tumor otak; c) melakukan simulasi perawatan EVD.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep dasar pasien dengan tumor otak
- b) Proses asuhan keperawatan pasien dengan tumor otak
- c) Simulasi perawatan EVD

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T:1, P:0, PL: 0

e. Review Asuhan keperawatan perioperatif bedah saraf

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Asuhan keperawatan perioperatif bedah saraf

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Asuhan keperawatan perioperatif bedah saraf

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan defenisi tindakan kraniotomi; b) menjelaskan Jenis-jenis tindakan kraniotomi; c) menjelaskan Asuhan keperawatan perioperatif bedah saraf dan simulasi EVD.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Definisi tindakan kraniotomi
- b) Jenis-jenis tindakan kraniotomi
- c) Asuhan keperawatan perioperatif bedah saraf

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T:1, P:1, PL: 0

f. Review rehabilitasi pada pasien kasus neurologi

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang rehabilitasi pada pasien kasus neurologi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang rehabilitasi pada pasien kasus neurologi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Deskripsi Konsep dan fisiologi rehabilitasi; b) menjelaskan Deskripsi tim rehabilitasi; c) menjelaskan Deskripsi peran perawat pada kegiatan rehabilitasi; d) menjelaskan Deskripsi *Impairment, disabilitas, handycare* pada kasus neurologi; e) menjelaskan Deskripsi jenis-jenis program rehabilitasi di Rumah Sakit untuk kasus neurologi; f) menjelaskan Deskripsi program rehabilitasi di komunitas untuk kasus neurologi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Deskripsi Konsep dan fisiologi rehabilitasi
- b) Deskripsi tim rehabilitasi
- c) Deskripsi peran perawat pada kegiatan rehabilitasi
- d) Deskripsi *Impairment, disabilitas, handycare* pada kasus neurologi
- e) Deskripsi jenis-jenis program rehabilitasi di Rumah Sakit untuk kasus neurologi
- f) Deskripsi program rehabilitasi di komunitas untuk kasus neurologi

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T:1, P:1, PL: 0

g. Model pembelajaran orang dewasa

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang model pembelajaran orang dewasa

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang model pembelajaran orang dewasa

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan perubahan paradigma pendidikan; b) menjelaskan Pedagogi dan andragogi; c) menjelaskan Prinsip-prinsip pembelajaran pada orang dewasa; d) menjelaskan Ruang lingkup, pendekatan dan tujuan pembelajaran pada orang dewasa; e) menjelaskan Strategi pembelajaran pada orang dewasa

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- b) Perubahan paradigma pendidikan
- c) Pedagogi dan andragogi
- d) Prinsip-prinsip pembelajaran pada orang dewasa
- e) Ruang lingkup, pendekatan dan tujuan pembelajaran pada orang dewasa
- f) Strategi pembelajaran pada orang dewasa

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T:1, P:0, PL: 0

h. Satuan Acara Pembelajaran (SAP)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Satuan Acara Pembelajaran (SAP)

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Satuan Acara Pembelajaran (SAP)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Pengertian, manfaat dan tujuan SAP; b) menjelaskan Langkah – langkah penyusunan SAP; c) menjelaskan Penyusunan SAP.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- b) Pengertian, manfaat dan tujuan SAP
- c) Langkah – langkah penyusunan SAP
- d) Penyusunan SAP

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T:1, P:1, PL: 0

i. Metode dan Media Pembelajaran

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Metode dan Media Pembelajaran

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Metode dan Media Pembelajaran

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Arti dan manfaat metode pembelajaran; b) menjelaskan Delapan (8) ragam metode pembelajaran yang dapat menstimulir domain, kognitif, afektif dan psikomotor secara tepat; c) menjelaskan Keunggulan dan kelemahan masing – masing metode pembelajaran; d) menjelaskan Metode pembelajaran yang efektif; e) menjelaskan Media dan alat bantu pembelajaran; f) menjelaskan Kriteria pemilihan media dan alat bantu pembelajaran; g) menjelaskan Media dan alat bantu pembelajaran beserta karakteristiknya

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Arti dan manfaat metode pembelajaran
- b) Delapan (8) ragam metode pembelajaran yang dapat menstimulir domain, kognitif, afektif dan psikomotor secara tepat
- c) Keunggulan dan kelemahan masing – masing metode pembelajaran
- d) Metode pembelajaran yang efektif
- e) Media dan alat bantu pembelajaran
- f) Kriteria pemilihan media dan alat bantu pembelajaran
- g) Media dan alat bantu pembelajaran beserta karakteristiknya

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T:1, P:1, PL: 0

j. Penciptaan Iklim Pembelajaran

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Penciptaan Iklim Pembelajaran

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Penciptaan Iklim Pembelajaran

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pengelolaan kelas secara efektif; b) menjelaskan Perkembangan kelompok; c) menjelaskan Kondisi dan situasi belajar yang berpusat pada pembelajar

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengelolaan kelas secara efektif
- b) Perkembangan kelompok
- c) Kondisi dan situasi belajar yang berpusat pada pembelajar

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T:1, P:0, PL: 0

k. Teknik Presentasi Interaktif

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Teknik Presentasi Interaktif

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Teknik Presentasi Interaktif

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pengertian dan tujuan presentasi aktif; b) menjelaskan menghantar sesi pembelajaran; c) menjelaskan Merangkum sesi pembelajaran; d) menjelaskan tanya jawab yang efektif; e) menjelaskan mengelola hubungan yang interaktif; f) menjelaskan simulasi teknik presentasi simulasi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian dan tujuan presentasi aktif
 - b) Menghantar sesi pembelajaran
 - c) Merangkum sesi pembelajaran
 - d) Tanya jawab yang efektif
 - e) Mengelola hubungan interaktif
 - f) Simulasi teknik persentasi simulasi
- 5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T:1, P:1, PL: 0

I. Evaluasi Hasil Pembelajaran

- 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Evaluasi Hasil Pembelajaran

- 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Evaluasi Hasil Pembelajaran

- 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pengertian, tujuan, manfaat, prinsip dan tahapan evaluasi hasil pembelajaran;
- b) menjelaskan Jenis – jenis evaluasi hasil pembelajaran;
- c) menjelaskan Teknik penyusunan instrumen evaluasi hasil pembelajaran;
- d) menjelaskan Pelaksanakan evaluasi hasil pembelajaran

- 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian, tujuan, manfaat, prinsip dan tahapan evaluasi hasil pembelajaran
- b) Jenis – jenis evaluasi hasil pembelajaran
- c) Teknik penyusunan instrumen evaluasi hasil pembelajaran
- d) Pelaksanakan evaluasi hasil pembelajaran

- 5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T:1, P:0, PL: 0

m. *Microteaching* (Teknik Melatih)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang *Microteaching* (Teknik Melatih)

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang *Microteaching* (Teknik Melatih)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan persiapan proses pembelajaran penyusunan SAP (Satuan Acara Pembelajaran);
- b) menjelaskan Pengelolaan kelas;
- c) menjelaskan komunikasi interaktif;
- d) menjelaskan komunikasi interaktif dengan dan antar peserta

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Persiapan proses pembelajaran penyusunan SAP (Satuan Acara Pembelajaran).
- b) Pengelolaan kelas
- c) Komunikasi interaktif
- d) Komunikasi interaktif dengan dan antar peserta

5) Waktu

Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian T:0, P:8, PL: 0

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment*

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Building Learning Commitment (BLC)

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Building Learning Commitment (BLC)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Mengenal sesama warga pembelajar pada proses pelatihan; b) menyiapkan diri untuk belajar bersama secara aktif dalam suasana yang kondusif; c) Merumuskan harapan-harapan terhadap yang ingin dicapai bersama baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang ingin dicapai di akhir pelatihan; d) Merumuskan kesepakatan norma kelas yang harus dianut oleh seluruh warga pembelajar selama pelatihan berlangsung; e) Merumuskan kesepakatan bersama tentang kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Mengenal sesama wargapembelajar pada proses pelatihan
- b) Menyiapkan diri untuk belajar bersama secara aktif dalam suasana yang kondusif
- c) Merumuskan harapan-harapan terhadap yang ingin dicapai bersama baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang ingin dicapai di akhir pelatihan
- d) Merumuskan kesepakatan norma kelas yang harus dianut oleh seluruh warga pembelajar selama pelatihan berlangsung
- e) Merumuskan kesepakatan bersama tentang kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T:0, P:2, PL: 0

b. Anti Korupsi

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan Anti Korupsi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan konsep korupsi ; b) menjelaskan Tindak Pidana Korupsi,c) menjelaskan budaya anti korupsi;d) menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi;e) menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK).

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep Korupsi
- b) Tindak Pidana Korupsi
- c) Budaya Anti Korupsi
- d) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
- e) Tata cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi(TPK).

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T:1, P:0, PL: 0

c. Rencana Tindak Lanjut

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Rencana Tindak Lanjut (RTL) Hasil Belajar

2) Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Rencana Tindak Lanjut (RTL)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL; b) menjelaskan Menjelaskan unsur – unsur RTL; c) menjelaskan langkah – langkah penyusunan RTL; d) menjelaskan Menyusun RTL untuk pelatihan/ kegiatan yang akan diselenggarakan di instansi masing – masing

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL

- b) Menjelaskan unsur – unsur RTL
 - c) Menjelaskan langkah – langkah penyusunan RTL
 - d) Menyusun RTL untuk pelatihan/ kegiatan yang akan diselenggarakan di instansi masing – masing
- 5) Waktu
- Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T:0, P:1, PL: 0

E. Evaluasi Hasil Belajar

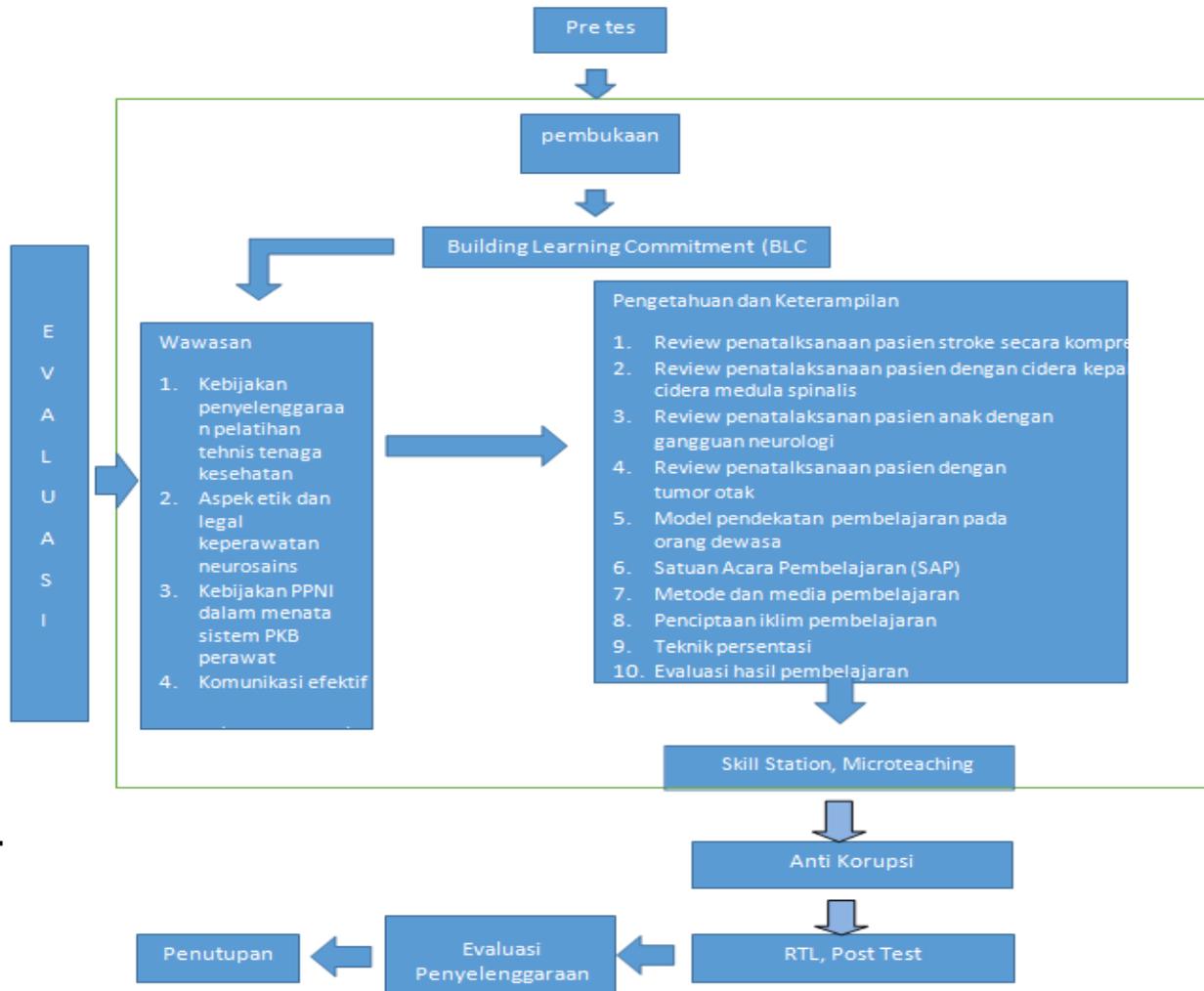
Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

1. *Pre test*
2. Evaluasi praktik *microteaching*
3. *Post test*

Diharapkan dengan evaluasi yang dilakukan dapat memberikan gambaran keberhasilan proses pembelajaran.

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Pre test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre test terhadap peserta. Pre test dilakukan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melakukan asuhan keperawatan neurosains dan kemampuan mengajar/melatih.

B. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi, proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut :

1. Laporan ketua penyelenggaraan pelatihan

2. Pengarahan sekaligus pembukaan
3. Penyematan tanda peserta
4. Perkenalan secara singkat
5. Pembacaan doa

C. Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan.

Kegiatan BLC terdiri dari :

1. Penjelasan oleh pelatih/instruktur tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC
2. Perkenalan antara peserta dengan fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antara sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. mengemukakan harapan, kekhawatiran, komitmen masing-masing peserta selama pelatihan
4. Kesepakatan antara pelatih/instruktur, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi : pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas dan lainnya.

D. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui oleh peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yaitu :

1. Materi kebijakan penyelenggaraan pelatihan teknis tenaga Kesehatan
2. Aspek etik dan legal keperawatan neurosains
3. Kebijakan PPNI dalam menata sistem PKB perawat
4. Komunikasi efektif

E. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu diskusi kelompok dan simulasi dengan kasus. Pengetahuan dan keterampilan meliputi :

1. Penatalaksanaan pasien stroke secara komprehensif

2. Penatalaksanaan pasien cedera kepala dan cedera medula spinalis
3. Penatalaksanaan pasien anak dengan gangguan neurologi
4. Penatalaksanaan pasien dengan tumor otak
5. Asuhan keperawatan perioperatif bedah saraf
6. Rehabilitasi pada pasien kasus neurologi
7. Model pendekatan pembelajaran orang dewasa
8. Satuan Acara Pembelajaran (SAP)
9. Metode dan media pembelajaran
10. Penciptaan iklim pembelajaran
11. Teknik presentasi interaktif
12. Evaluasi hasil pembelajaran

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/instruktur melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/instruktur bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

F. Skill Station

Setelah mendapatkan materi, proses dilanjutkan dengan skill station. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode simulasi, dimana alat bantu telah disiapkan oleh instruktur. Simulasi dilakukan dengan menggunakan panduan simulasi seperti terlampir.

Pada pelaksanaan simulasi, peserta berperan sebagai penolong. Peserta dibagi dalam 3 kelompok sesuai jumlah skill station dan tiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur dengan perbandingan antara instruktur dan peserta yaitu 1:5.

Dengan demikian, jumlah jpl untuk skill station tergantung dari jumlah

Pada saat simulasi, instruktur bertugas untuk mengamati apa yang dilakukan oleh peserta dan memberikan penilaian sesuai dengan cek list penilaian. Form penilaian terlampir.

G. Post test

Setelah keseluruhan materi dan simulasi dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan

H. Evaluasi Praktik Microteaching

Untuk melihat keberhasilan peserta dalam melakukan keterampilan mengajar (microteaching), dilakukan ujian praktik. Ujian praktik ini dilakukan oleh setiap peserta dan diamati oleh instruktur dengan memberikan nilai yang sudah ditetapkan. Apabila peserta belum memenuhi kriteria penilaian, kepada peserta diberikan kesempatan untuk mengulang. Form penilaian yang digunakan adalah form penilaian microteaching.

I. Evaluasi Peserta

1. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap fasilitator.
2. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajarannya yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
3. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap fasilitator.

J. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

K. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
3. Pembagian sertifikat.
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan Doa.

LAMPIRAN 1:

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBP MP)

Nomor : MPD. 1
Mata Pelatihan : **Kebijakan PPNI dalam menata sistem PKB Perawat**
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan PPNI dalam menata sistem PKB Perawat
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami kebijakan PPNI dalam menata sistem PKB perawat
Waktu : 1 Jpl (T: 1, P:-, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu menjelaskan:				
1. Peran dan fungsi organisasi PPNI	Peran dan Fungsi PPNI	1. Ceramah tanya jawab (CTJ)	1. LCD 2. Laptop 3. <i>White board</i> 4. <i>Flipchart</i>	1. Kode Etik Keperawatan Indonesia 2. UU Keperawatan No,38 Tahun 2014 3. Aturan Diklat
2. Kebijakan PPNI dalam penyelenggaraan pelatihan	Kebijakan PPNI dalam penyelenggaraan pelatihan	2. Curah pendapat 3. Diskusi		
3. Peranan PPNI dalam menata sistem PKB keperawatan	a. Peranan PPNI dalam menjaga mutu pelatihan keperawatan b. Arah pengembangan pelatihan neurosains di Indonesia			

Nomor : MPD. 2
Mata Pelatihan : **Kebijakan penyelenggaraan pelatihan teknis tenaga kesehatan**
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan penyelenggaraan pelatihan teknis tenaga kesehatan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami Kebijakan PPSDM dalam penyelenggaraan pelatihan teknis tenaga kesehatan
Waktu : 1 Jpl (T: 1, P:-, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta mampu menjelaskan: 4. Peran dan fungsi PPSDM Kesehatan	1. Peran dan Fungsi PPSDM Kesehatan	4. Ceramah tanya jawab (CTJ) 5. Curah pendapat 6. Diskusi	5. LCD 6. Laptop 7. <i>White board</i> 8. <i>Flipchart</i>	4. Kode Etik Keperawatan Indonesia 5. UU Keperawatan No,38 Tahun 2014 6. Aturan Diklat
2. Kebijakan PPSDM kesehatan dalam penyelenggaraan pelatihan	2. Kebijakan PPSDM Kesehatan dalam penyelenggaraan pelatihan			
5. Menjelaskan pelatihan teknis keperawatan neurosains	3. Pelatihan teknis keperawatan Neurosains.			

Nomor : MPD. 3
 Mata Pelatihan : Aspek Etik dan Legal dalam Keperawatan
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Aspek Etik dan Legal dalam Keperawatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami Aspek Etik dan Legal dalam Keperawatan
 Waktu : 1 Jpl (T: 1, P:-, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu menjelaskan: 1. Konsep dan pengembangan keperawatan	1. Konsep dan Pengembangan keperawatan	1. Ceramah tanya jawab (CTJ) 2. Curah pendapat 3. Diskusi	1. LCD 2. Laptop 3. <i>White board</i> 4. <i>Flipchart</i> 5. Spidol	1. Kode Etik Keperawatan Indonesia 2. UU Keperawatan No,38 Tahun 2014 3. Pedoman Organisasi PPNI dan HIPENI
2. Aspek etik dan legal dalam keperawatan	2. Aspek etik dan legal dalam keperawatan			
3. Kebijakan HIPENI dalam pengembangan kompetensi perawat	3. Kebijakan HIPENI dalam pengembangan kompetensi perawat			
4. Peran dan fungsi HIPENI dlm pengembangan pelayanan keperawatan	4. Peran dan fungsi HIPENI			

Nomor	: MPD. 4
Mata Pelatihan	: Komunikasi Efektif
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang komunikasi efektif
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami tentang komunikasi efektif
Waktu	: 1 Jpl (T: 1, P:-, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep komunikasi efektif	1. Konsep dari komunikasi efektif meliputi : a. Definisi komunikasi efektif b. Proses Komunikasi c. Hambatan komunikasi efektif	1. Ceramah tanya jawab (CTJ) 2. Curah pendapat 3. Diskusi	1. LCD 2. Laptop 3. <i>White board</i> 4. <i>Flipchart</i> 5. Spidol	Riley, Julia Balzer. (2019). <i>Communication in Nursing</i> . 9 th Edition. Elsevier.
2. Menjelaskan konsep komunikasi efektif	2. Komunikasi terapeutik meliputi : a. Definisi komunikasi efektif b. Tujuan komunikasi efektif c. Sikap dalam berkomunikasi efektif d. Komunikasi Verbal dan Non-verbal			Webb, Lucy. (2011). <i>Nursing: Communication Skills in Practice</i> . 1 st Edition. Oxford University Press.
3. Menjelaskan tahapan komunikasi efektif	3. Tahapan komunikasi efektif a. Pra-Interaksi b. Orientasi c. Kerja d. Terminasi			

Nomor
Mata pelatihan : MPI. 1
Deskripsi mata pelatihan : Review penatalaksanaan pasien stroke secara komprehensif
: Mata pelatihan ini membahas tentang review penatalaksanaan pasien stroke secara komprehensif
Hasil belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami penatalaksanaan pasien stroke secara komprehensif
Waktu : 5 JPL (T:1, P:4, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu menjelaskan: 1. Konsep dasar <i>Cerebro Vaskular Disease</i>	1. Konsep dasar CVD a. Konsep dasar CVD b. Tatalaksana medis pasien dengan CVD	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi	1. LCD 2. Laptop 3. <i>White board</i> 4. <i>Flipchart</i> 5. Spidol	Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing</i> . Philadelphia: Mosby Company.
2. Proses asuhan keperawatan pasien CVD	2. Proses Asuhan Keperawatan pada pasien CVD adalah : a. Pengkajian fokus dan pemeriksaan penunjang pasien dengan CVD b. Diagnosis keperawatan pada pasien dengan CVD c. Intervensi-Implementasi d. Skrining disfagia dan test fungsi menelan e. Therapy trombolitik dan r-TPA f. Dokumentasi terintegrasi			Black, Joyce M., Hawks JH, 2006, <i>Medikal Surgical Nursing</i> , (Edisi 8), Philadelphia: WB Saunders Company Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing</i> . Philadelphia: J.B. Lippincott Company
Setelah mengikuti simulasi tentang : 1. Simulasi pemberian terapi trombolitik r-TPA	1. Simulasi tentang pemberian terapi trombolisi r-TPA meliputi: a. Gambaran terapi r-TPA	1. Simulasi 2. Tanya jawab	1. Set infus 2. Bed pasien 3. <i>Form observasi monitoring r-</i>	

	<ul style="list-style-type: none"> b. Dosis terapi r-TPA c. Protokol pemberian terapi r-TPA d. Hal-hal yang harus diobservasi dalam pemberian terapi r-TPA 		<ul style="list-style-type: none"> TPA 4. Obat r-TPA 	
2. <i>Skrinning</i> disfagia dan tes fungsi menelan	2. Simulasi <i>skinning</i> disfagia dan tes fungsi menelan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Simulasi 2. Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bed pasien 2. <i>Form</i> RAPPIDS 3. Bubur sum-sum 	

Nomor	: MPI. 2
Mata pelatihan	: Review penatalaksanaan pasien dengan cedera kepala dan cedera medulla spinalis
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang review penatalaksanaan pasien dengan cedera kepala dan cedera medulla spinalis
Hasil belajar	: Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami review penatalaksanaan pasien dengan cedera kepala dan cedera medulla spinalis
Waktu	: 1 JPL (T:1, P:-, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi, peserta mampu menjelaskan:</p> <p>1. Konsep dasar pasien dengan cedera kepala dan medulla spinalis</p> <p>2. Proses asuhan keperawatan pasien cedera kepala dan medulla spinalis</p>	<p>1. Konsep dasar pasien dengan cedera kepala dan medulla spinalis :</p> <p>a. Konsep dasar cedera kepala dan medulla spinalis</p> <p>b. Tatalaksana medis pasien dengan cedera kepala dan medulla spinalis</p> <p>2. Proses asuhan keperawatan pada cedera kepala dan medulla spinalis :</p> <p>a. Pengkajian fokus dan pemeriksaan penunjang pasien cedera kepala dan medulla spinalis</p> <p>b. Diagnosis keperawatan pada pasien dengan cedera kepala dan medulla spinalis</p> <p>c. Intervensi-Implementasi</p> <p>d. Dokumentasi terintegrasi</p>	<p>1. CTJ</p> <p>2. Curah pendapat</p> <p>3. Diskusi</p>	<p>1. LCD</p> <p>2. Laptop</p> <p>3. <i>White board</i></p> <p>4. <i>Flipchart</i></p> <p>5. Spidol</p>	<p>Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing</i>. Philadelphia: Mosby Company.</p> <p>Black, Joyce M., Hawks JH, 2006, <i>Medikal Surgical Nursing</i>, (Edisi 8), Philadelphia: WB Saunders Company</p> <p>Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing</i>.</p>
Setelah mengikuti simulasi tentang penanganan pasien pada kasus	Simulasi pasien pada kasus cedera kepala dan cedera medulla	<p>1. Simulasi</p> <p>2. Tanya</p>	<p>1. <i>Bed</i></p> <p>2. <i>Spine board</i></p> <p>3. Oksigen</p>	

cedera kepala dan cedera medulla spinalis, peserta mampu memahami dan mensimulasikan kembali penanganan pasien pada kasus cedera kepala dan cedera medulla spinalis.	spinalis, meliputi : 1. <i>Airway dan breathing management</i> 2. <i>Moving, transferring and positioning</i>	Jawab	4. <i>Neck collar</i> 5. Brankar	Philadelphia: J.B. Lippincott Company
--	---	-------	-------------------------------------	---

- Nomor : MPI. 3
- Mata pelatihan : Review penatalaksanaan pasien anak dengan gangguan neurologi
- Deskripsi mata pelatihan : Materi ini membahas tentang review penatalaksanaan pasien anak dengan gangguan neurologi
- Hasil belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami penatalaksanaan pasien anak dengan gangguan neurologi
- Waktu : 1 JPL (T:1, P:-, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu menjelaskan: 1. Konsep dasar pasien dengan anak dengan gangguan neurologi	1. Konsep dasar perawatan anak dengan gangguan neurologi a. Anatomi fisiologi b. Tatalaksana medis pasien anak dengan gangguan neurologi	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi	1.LCD 2. Laptop 3. <i>White board</i> 4. <i>Flipchart</i> 5. Spidol	Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing</i> . Philadelphia: Mosby Company. Black, Joyce M., Hawks JH, 2006, <i>Medikal Surgical Nursing</i> , (Edisi 8), Philadelphia: WB Saunders Company Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing</i> . Philadelphia: J.B. Lippincott Company
2. Proses asuhan keperawatan pasien anak dengan gangguan neurologi	2. Proses asuhan keperawatan pasien infeksi saraf pusat a. Pengkajian fokus dan pemeriksaan penunjang pasien anak dengan gangguan neurologi b. Diagnosis keperawatan pada pasien anak dengan gangguan neurologi c. Intervensi-Implementasi d. Dokumentasi terintegrasi			

- Nomor : MPI. 4
Mata pelatihan : Review penatalaksanaan pasien dengan tumor otak
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang review penatalaksanaan pasien dengan tumor otak
Hasil belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami penatalaksanaan pasien dengan tumor otak
Waktu : 1 JPL (T:1, P:-, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi, peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar pasien dengan tumor otak 2. Proses asuhan keperawatan pasien dengan tumor otak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar pasien dengan tumor otak <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar keganasan (tumor otak) b. Tatalaksana medis pasien dengan tumor otak 2. Proses asuhan keperawatan pasien dengan tumor otak <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian fokus dan pemeriksaan penunjang pasien dengan tumor otak b. Diagnosis keperawatan pada pasien tumor otak c. Intervensi-Implementasi d. Dokumentasi terintegrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. <i>White board</i> 4. <i>Flipchart</i> 5. Spidol 	<p>Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing</i>. Philadelphia: Mosby Company.</p> <p>Black, Joyce M., Hawks JH, 2006, <i>Medikal Surgical Nursing</i>, (Edisi 8), Philadelphia: WB Saunders Company</p> <p>Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing</i>. Philadelphia: J.B. Lippincott Company</p>
<p>Setelah mengikuti simulasi, peserta mampu memahami dan mensimulasikan kembali perawatan EVD pada pasien paska operasi tumor otak</p>	<p>Simulasi perawatan EVD</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simulasi 2. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tiang infus 2. <i>Bed</i> pasien 3. Set EVD 4. Manometer 	

- Nomor : MPI. 5
Mata pelatihan : Review asuhan keperawatan perioperatif bedah saraf
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang review asuhan keperawatan perioperatif bedah saraf
Hasil belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami asuhan keperawatan perioperatif bedah saraf
Waktu : 2 JPL (T: 1 P: 1, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu menjelaskan:				
1. Definisi tindakan kraniotomi	1. Definisi tindakan kraniotomi	1. CTJ	1. Laptop/ Laptop	Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing</i> . Philadelphia: Mosby Company.
2. Jenis tindakan kraniotomi	2. Jenis-jenis tindakan kraniotomi	2. Curah pendapat	2. Bahan tayang	Black, Joyce M., Hawks JH, 2006, Medikal Surgical Nursing, (Edisi 8), Philadelphia: WB Saunders Company
3. Proses asuhan keperawatan perioperatif bedah saraf	3. Asuhan keperawatan perioperatif bedah saraf, meliputi : a. Asuhan keperawatan pre operatif bedah saraf : 1) Pengkajian keperawatan 2) Diagnosa Keperawatan 3) Persiapan <i>pre operatif</i> bedah saraf 4) Edukasi pra bedah b. Asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf : 1) Serah terima pasien pada intraoperatif bedah saraf 2) Prosedur keselamatan intraoperatif bedah saraf c. Asuhan keperawatan paska operatif bedah saraf : 1) Tujuan perawatan pasien <i>post operatif</i> bedah saraf 2) Diagnosa keperawatan pada pasien <i>post operatif</i> bedah saraf	3. Simulasi dan demonstrasi	3. LCD 4. Manikin	Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing</i> . Philadelphia: J.B. Lippincott Company

	<p>3) Komplikasi yang muncul pada <i>post</i> operatif bedah saraf</p> <p>4) Manajemen keperawatan pada pasien <i>post</i> operatif bedah saraf</p>			
--	---	--	--	--

Nomor	: MPI.6
Mata pelatihan	: Review rehabilitasi pada pasien kasus neurologi
Deskripsi mata pelatihan	: Materi ini membahas tentang review rehabilitasi pada pasien kasus neurologi
Hasil belajar	: Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami rehabilitasi pada pasien kasus neurologi
Waktu	: 2 Jpl (T: 1, P: 1, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi tentang neurorehabilitasi, peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan fisiologi rehabilitasi 2. Tim rehabilitasi 3. Peran perawat pada kegiatan rehabilitasi 4. <i>Impairment, disabilitas, handycare</i> pada kasus neurologi 5. Program rehabilitasi di Rumah Sakit untuk kasus neurologi 6. Program rehabilitasi di komunitas untuk kasus neurologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi Konsep dan fisiologi rehabilitasi 2. Deskripsi tim rehabilitasi 3. Deskripsi peran perawat pada kegiatan rehabilitasi 4. Deskripsi <i>Impairment, disabilitas, handycare</i> pada kasus neurologi 5. Deskripsi jenis-jenis program rehabilitasi di Rumah Sakit untuk kasus neurologi 6. Deskripsi program rehabilitasi di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 1. Laptop 2. LCD 3. Modul 4. <i>White board</i> 5. <i>Flip chart</i> 6. Spidol 	<p>Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing</i>. Philadelphia: Mosby Company.</p> <p>Black, Joyce M., Hawks JH, 2006, <i>Medikal Surgical Nursing</i>, (Edisi 8), Philadelphia: WB Saunders Company</p> <p>Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing</i>. Philadelphia: J.B. Lippincott Company</p>

	komunitas untuk kasus neurologi			
Setelah mengikuti simulasi tentang neurorehabilitasi, peserta mampu : Memahami dan mensimulasikan kembali program rehabilitasi pada pasien dengan kasus neurologi	Program neurorehabilitasi, meliputi : 1. <i>Positioning, ambulation, transfer</i> 2. <i>Range of Motion (ROM)</i>	1. Simulasi 2. Tanya jawab	1. Bed 2. Kursi roda 3. Tripod 4. <i>Walker</i> 5. <i>Quadripood</i>	

Nomor : MPI. 7
 Mata pelatihan : Model pendekatan pembelajaran pada orang dewasa
 Deskripsi mata pelatihan : Materi ini membahas tentang model pendekatan pembelajaran pada orang dewasa
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami tentang model pendekatan Pembelajaran Orang Dewasa
 Waktu : 1 Jpl (T: 1 Jpl, P: -, PL: - Jpl) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang perubahan paradigma pendidikan	1. Perubahan paradigma pendidikan	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi	1. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. <i>White board</i> 6. <i>Flip chart</i> 7. Spidol	Pusdiklat Aparatur. 2013. Kurikulum dan Modul : Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (PPPK). PPSDM Kemenkes RI Bullard, Rebecca et al, <i>The Occational Trainer's Handbook : Educational Technology, publication, New Jersey, 1992.</i> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Undang – Undang Nomor 2 Tahun1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Semarang, 1989.
2. Membedakan pedagogi dan andragogi	2. Pedagogi dan andragogi			
3. Menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran pada orang dewasa	3. Prinsip-prinsip pembelajaran pada orang dewasa			
4. Menjelaskan ruang lingkup pendekatan dan tujuan pembelajaran pada orang dewasa	4. Ruang lingkup, pendekatan dan tujuan pembelajaran pada orang dewasa			
5. Menjelaskan strategi pembelajaran pada orang dewasa	5. Strategi pembelajaran pada orang dewasa			

Nomor : MPI. 8
Mata pelatihan : Satuan Acara Pembelajaran (SAP)
Deskripsi mata pelatihan : Materi ini membahas tentang Satuan Acara Pembelajaran (SAP)
Hasil belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu menyusun Satuan Acara Pembelajaran (SAP)

Waktu : 2 JPL (T:1, P:1, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian, manfaat dan tujuan SAP.	1. Pengertian, manfaat dan tujuan SAP a. Pengertian. b. Manfaat. c. Tujuan.	1. CTJ. 2. Curah pendapat praktik menyusun SAP.	1. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. <i>White board</i> 6. <i>Flip chart</i> 7. Spidol	Pusdiklat Aparatur. 2013. Kurikulum dan Modul : Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (PPPK). PPSDM Kemenkes RI Bullard, Rebecca et al. 1992. <i>The Occcational Trainer's Handbook : Educational Technology, publication</i> , New Jersey Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Undang – Undang Nomor 2 Tahun1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Semarang, 1989
2. Menjelaskan langkah- langkah penyusunan SAP.	2. Langkah – langkah penyusunan SAP a. Sistematika SAP. b. Teknik penyusunan SAP. c. Kegiatan pembelajaran.	1. CTJ. 2. Curah pendapat praktik menyusun SAP.		
3. Menyusun SAP	3. Penyusunan SAP.	Praktik menyusun SAP.	1. Laptop 2. Lembar penugasan	

Nomor	: MPI. 9
Mata pelatihan	: Metode dan Media Pembelajaran
Deskripsi mata pelatihan	: Materi ini membahas tentang Metode dan Media Pembelajaran
Hasil belajar	: Setelah mengikuti materi, peserta mampu menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
Waktu	: 2 JPL (T:1, P:1, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan arti dan manfaat metode pembelajaran.	1. Arti dan manfaat metode pembelajaran.	1. CTJ. 2. Curah pendapat.	1. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. <i>White board</i> 6. <i>Flip chart</i> 7. Spidol	Pusdiklat Aparatur. 2013. Kurikulum dan Modul : Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (PPPK). PPSDM Kemenkes RI
2. Menjelaskan minimal delapan (8) ragam metode pembelajaran yang dapat menstimulir domain, kognitif, afektif dan psikomotor secara tepat.	2. Delapan (8) ragam metode pembelajaran yang dapat menstimulir domain, kognitif, afektif dan psikomotor secara tepat. d. Pendahuluan. e. Ragam metode pembelajaran.			DePorter Bobbi dan Mike Hernachi : <i>Quantum Learning</i> , Dell Publishing, New York, 1992. JPG Sianipar & Jenny Jory Salmon : Manajemen Kelas, LAN RI, 2002.
3. Menjelaskan secara benar keunggulan dan kelemahan masing – masing metode pembelajaran.	3. Keunggulan dan kelemahan masing – masing metode pembelajaran.			Lunadi AG : Pendidikan Orang Dewasa, Penerbit PT Gramedia Jakarta, 1982.
4. Memilih secara benar	4. Metode pembelajaran	1. CTJ.		

metode pembelajaran yang efektif.	<p>yang efektif.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran. b. Faktor – faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode. c. Prinsip – prinsip pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Curah pendapat. 3. Simulasi. 		
5. Menjelaskan tentang media dan alat bantu pembelajaran	<p>5. Media dan alat bantu pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian media dan peranan pembelajaran. b. Pengertian dan peranan alat bantu pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 		
6. Memilih media dan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	<p>6. Kriteria pemilihan media dan alat bantu pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kriteria pemilihan media pembelajaran. b. Kriteria pemilihan alat bantu pembelajaran. 			
7. Menggunakan media dan alat bantu pembelajaran	<p>7. Media dan alat bantu pembelajaran beserta karakteristiknya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis – jenis media pembelajaran. b. Jenis – jenis alat bantu pembelajaran beserta karakteristiknya. 			

- Nomor : MPI. 10
Mata pelatihan : Penciptaan Iklim Pembelajaran
Deskripsi mata pelatihan : Materi ini membahas tentang Penciptaan Iklim Pembelajaran
Hasil belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dalam sebuah proses pembelajaran
Waktu : 1 JPL (T:1, P:0, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Mengelola kelas secara efektif.	1. Pengelolaan kelas secara efektif.	1. CTJ. 2. Curah pendapat.	1. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. <i>White board</i> 6. <i>Flip chart</i> 7. Spidol 8. Panduan/ skenario simulasi	Pusdiklat Aparatur. 2013. Kurikulum dan Modul : Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (PPPK). PPSDM Kemenkes RI
2. Menjelaskan perkembangan kelompok.	2. Perkembangan kelompok.			Colin Rose dan Malcom J. Nicholl : <i>Accelerated Learning for the 21st Centuri</i> , Delacorte, New York, 1997.
3. Menciptakan kondisi dan situasi belajar yang berpusat pada pembelajar	3. Kondisi dan situasi belajar yang berpusat pada pembelajar.			Deborah Harington - Mackin : <i>The Team Building Tool Kit</i> , 1994.
4. Membimbing pembuatan jurnal pembelajaran.	1. Jurnal Pembelajaran.	Diskusi	Lembar Diskusi	

- Nomor : MPI.11
Mata pelatihan : Teknik Presentasi Interaktif
Deskripsi mata pelatihan : Materi ini membahas tentang Teknik Presentasi Interaktif
Setelah mengikuti materi, peserta mampu menggunakan teknik presentasi interaktif dalam proses
Hasil belajar : pembelajaran materi yang difasilitasinya
Waktu : 2 JPL (T:1, P:1, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Mampu menjelaskan pengertian dan tujuan presentasi interaktif.	1. Pengertian dan tujuan presentasi interaktif.	1. CTJ. 2. Diskusi. 3. Simulasi.	1. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. <i>White board</i> 5. <i>Flip chart</i> 6. Spidol 7. Panduan/ skenario simulasi 8. Alat peraga	Pusdiklat Aparatur. 2013. Kurikulum dan Modul : Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (PPPK). PPSDM Kemenkes RI Andreas Harefa : Pengantar Presentasi Efektif, Gramedia Jakarta, 2003. Colin Rose dan Malcom J. Nicholl : <i>Accelerated Learning for the 21st Century</i> , Delacorte, New York, 1997.
2. Menghantar sesi pembelajaran.	2. Menghantar sesi pembelajaran.			
3. Merangkum sesi pembelajaran.	3. Merangkum sesi pembelajaran.			
4. Penggunaan tanya jawab yang efektif.	4. Tanya jawab yang efektif.			
5. Mengelola hubungan interaktif.	5. Mengelola hubungan interaktif.			
6. Simulasi teknik persentasi interaktif	6. Simulasi teknik persentasi simulasi		1. <i>Flip chart</i> 2. Spidol 3. Panduan/ skenario simulasi Alat peraga	

Nomor : MPI. 12
Mata pelatihan : Evaluasi Hasil Pembelajaran
Deskripsi mata pelatihan : Materi ini membahas tentang Evaluasi Hasil Pembelajaran
Hasil belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan evaluasi hasil pembelajaran
Waktu : 1 JPL (T:1, P:-, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat : 1. Menjelaskan pengertian, tujuan, manfaat, prinsip dan tahapan evaluasi hasil pembelajaran.	1. Pengertian, tujuan, manfaat, prinsip dan tahapan evaluasi hasil pembelajaran : a. Pengertian evaluasi hasil pembelajaran. b. Tujuan evaluasi hasil pembelajaran. c. Prinsip evaluasi hasil pembelajaran. d. Tahapan hasil pembelajaran. e. Tahapan evaluasi pembelajaran.	1. CTJ. 2. Curah pendapat.	1. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. <i>White board</i> 5. <i>Flip chart</i> 6. Spidol 7. Panduan diskusi	Pusdiklat Aparatur. 2013. Kurikulum dan Modul : Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (PPPK). PPSDM Kemenkes RI Pusdiklat Kesehatan DepKes RI : Pedoman Pengukuran Hasil Pelatihan, Jakarta, 1994.
2. Menjelaskan jenis – jenis evaluasi hasil pembelajaran.	2. Jenis – jenis evaluasi hasil pembelajaran.			_____ : Pedoman Program Evaluasi Diklat Kesehatan, Jakarta, 1991.
3. Menjelaskan teknik penyusunan instrumen evaluasi hasil pembelajaran.	3. Teknik penyusunan instrumen evaluasi hasil pembelajaran.			

4. Melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran.	4. Pelaksanakan evaluasi hasil pembelajaran.	1. CTJ. 2. Curah pendapat. Diskusi.		
--	--	---	--	--

- Nomor : MPI. 13
Mata Pelatihan : *Microteaching* (Teknik Melatih)
Deskripsi mata pelatihan : Materi ini membahas tentang *Microteaching* (Teknik Melatih)
Hasil belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu mempraktikkan kegiatan menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran
Waktu : 8 JPL (T:-, P:8, PL:-) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat : 1. Mempersiapkan proses pembelajaran.	1. Persiapan proses pembelajaran penyusunan SAP (Satuan Acara Pembelajaran).	1. CTJ. 2. Praktik melatih.	1. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. <i>White board</i> 6. <i>Flip chart</i> 7. Spidol	Pusdiklat Aparatur. 2013. Kurikulum dan Modul : Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (PPPK). PPSDM Kemenkes RI
2. Mengelola kelas.	2. Pengelolaan kelas.			
3. Membangun komunikasi interaktif dengan dan antar peserta.	3. Komunikasi interaktif a. Memberikan motivasi b. Memberikan umpan balik positif kepada peserta.			
4. Membangun komunikasi interaktif dengan dan antar peserta.	4. Komunikasi interaktif dengan dan antar peserta a. Memberikan motivasi. b. Memberikan umpan balik positif kepada peserta.			

Nomor : MPP. 1
Mata pelatihan : Membangun Komitmen Belajar/ Building Learning Commitment (BLC)
Deskripsi mata pelatihan : Materi ini membahas tentang membangun Komitmen Belajar/ Building Learning Commitment (BLC)
Hasil belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu membangun komitmen belajar dalam rangka menciip pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung
Waktu : 2 Jpl (T : - , P : 2 Jpl) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Mengengalsesama wargapembelajarpada proses pelatihan	1. Perkenalan.	1. Ceramah tanya jawab 2. Curahpendapat 3. Permainan (<i>game</i>)	1. LCD 2. Laptop, 3. White board, 4. Spidol 5. Lembar diskusi	Modul BLC Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i> , Jakarta.
2. Menyiapkandiriuntukbelajarbersama secaraaktifdalam suasana yang kondusif	2.Pencairan (<i>Ice breaker</i>).	4. Diskusikelompok 5. Game perkenalan 6. Game pencairan		Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i> , Jakarta
3. Merumuskan harapan-harapan terhadap yang ingin dicapai bersama baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang ingin dicapai di akhir pelatihan	3. Harapan-harapandalam proses pembelajarandanhasil yang ingindicapai			
4. Merumuskan kesepakatan norma kelas yang harus dianut oleh seluruh warga pembelajar selama pelatihan berlangsung	4. Norma kelas dalam pembelajaran			
5. Merumuskan keseoakatan bersama tentang kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas	5. Kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas.			
6. Membentukorganisasikelas	6. Organisasi kelas			

Nomor : MPP. 2
Mata pelatihan : Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan : Materi ini membahas tentang anti korupsi
Hasil belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami tentang anti korupsi
Waktu : 1 Jpl (T : 1 , P : - Jpl) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat : 1. Menjelaskan konsep korupsi	1. Konsep Korupsi	1. CTJ 2. Curah Pendapat	1. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. <i>White board</i> 6. <i>Flip chart</i> 7. Spidol 8. Lembar penugasan	
2. Menjelaskan tindak budaya korupsi	2. Tindak budaya korupsi			
3. Menjelaskan budaya anti korupsi	3. Budaya Anti Korupsi			
4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi	4. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi			
5. Menjelaskan cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi	5. Cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi			

Nomor : MPP. 2
 Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Deskripsi mata pelatihan : Materi ini membahas tentang Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami tentang Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Waktu : 1 Jpl (T : 1 , P : -Jpl) @ 45 menit

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat : 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL.	Pengertian dan ruang lingkup RTL.	1. CTJ 2. Curah Pendapat	1. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. <i>White board</i> 6. <i>Flip chart</i> 7. Spidol 8. Lembar penugasan	1. Buku Dinamika Kelompok. 2. Buku <i>Team Building</i> .
2. Menjelaskan unsur – unsur RTL.	Unsur – unsur RTL.			
3. Menjelaskan langkah – langkah penyusunan RTL.	Langkah – langkah penyusunan RTL.	1. CTJ. 2. Diskusi kelompok 3. Pleno		
4. Menyusun RTL untuk pelatihan/ kegiatan yang akan diselenggarakan di instansi masing – masing.	Formulir isian RTL.			

Lampiran 2: Master Jadwal

HARI&TGL	J AM(WIB)	MATERIPELATIHAN&KEGIATAN	METODE			NARASUMBER/FASILITATORAN GKATAN1
			T	P	enugasan	
 <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> JADWALPELATIHAN TRAINING OF TRAINER (TOT) </div> <div style="text-align: right;"> No.Dokumen : BerlakuEfektif :01 April 2023 Revisi : 00 Halaman :1 dari2 </div> </div>						
Nama :PELATIHAN TOT NEUROSAINS PelatihanGelom : 1 bangAngkatan :1 Tahun : 2023						
Harike1	07.00-07.30	RegistrasiPesertaPelatihan				Panitia
	07.30-08.00	<i>Pretest</i>				Panitia
	08.00-08.30	PembukaandanSambutan				Panitia
	08.30-10.00	<i>BuildingLearningCommitment(BLC)</i>		2		MOT
	10.00-10.15	CoffeeBreak				Panitia
	10.15-11.00	Kebijakan PPNI dalam menata sistem PKB Perawat	1			Ketua PPNI Pusat
	11.00-11.45	Kebijakan penyelenggaraan pelatihan tenaga kesehatan	1			Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	11.45-12.30	Aspek Etik dan Legal dalam Keperawatan Neurosains	1			Ketua Umum HIPENI
	12.30-13.30	ISHOMA				Panitia
	13.30-14.15	Tatalaksana pasien stroke secara komprehensive	1			Narasumber
	14.15-15.00	Tatalaksana pasien dengan cedera kepala dan cedera medulla spinalis	1			Narasumber
	15.15-15.30	CoffeeBreak				Panitia
	15.30-16.15	Tatalaksana pasien anak dengan gangguan neurologi	1			Narasumber
Harike2	07.30-08.00	Refleksi				MOT
	08.00-08.45	Tatalaksana pasien dengan tumor otak	1			Narasumber
	08.45-09.30	Asuhan keperawatan perioperativebedah syaraf	1			Narasumber
	09.30-10.15	Rehabilitasi pada pasien kasus neurologi	1			Narasumber
	10.15-10.30	Coffee Break				Panitia
	10.30 -11.45	Komunikasi Efektif	1			Narasumber

	11.45–12.45	ISHOMA				Panitia
	12.45–14.15	Praktik : 1. R-TPA 2. Pemeriksaan NIHSS (MPI.1)		2		1. Fasilitator 2. Fasilitator 3. Fasilitator 4. Fasilitator 5. Fasilitator
	14.15 – 15.00	Praktik : Pemeriksaan Tes Fungsi Menelan (MPI.2)		1		1. Fasilitator 2. Fasilitator 3. Fasilitator 4. Fasilitator 5. Fasilitator
	15.00-15.15	CoffeeBreak				Panitia
	15.15-16.00	Praktik : Perawatan EVD (MPI.7)		1		1. Fasilitator 2. Fasilitator 3. Fasilitator 4. Fasilitator 5. Fasilitator
Harike3	07.30-08.00	Refleksi				MOT
	08.00-08.45	Praktik : Pemeriksaan MMSE (MPI.8)		1		1. Fasilitator 2. Fasilitator 3. Fasilitator 4. Fasilitator 5. Fasilitator
	08.45–09.30	Teknik Melatih : Model pendekatan pembelajaran pada orang dewasa	1			Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	09.30 – 10.15	Satuan Acara Pembelajaran (SAP)	1			Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	10.15–10.30	CoffeeBreak				Panitia
	10.30 -11.15	Praktik : Penyusunan Satuan Acara Pembelajaran (SAP) (MPI.9)		1		Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	11.15 - 12.00	Metode dan media pembelajaran	1			Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	12.00 –13.00	ISHOMA				Panitia
	13.00 –13.45	Praktik : Pembuatan media pembelajaran (MPI.10)		1		Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	13.45 –14.30	Penciptaan iklim pembelajaran	1			Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	14.30 – 15.15	Teknik presentasi interaktif	1			Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	15.15-15.30	CoffeeBreak				Panitia
15.30–16.15	Teknik presentasi interaktif (MPI.12)		1		Puslat SDM Kesehatan PPSDM	
Hari ke 4	07.30-08.00	Refleksi				MOT
	08.00–08.45	Anti Korupsi	1			Narasumber
	08.45–09.30	Evaluasi Hasil Pembelajaran	1			Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	09.30-10.15	CoffeeBreak				Panitia
	10.15–11.00	<i>Microteaching</i>	1			Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	11.00–11.45	<i>Microteaching</i> (MPI.14)		1		Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	11.45–12.45	ISHOMA				Panitia
	12.45–13.30	<i>Microteaching</i> (MPI.14)		1		Puslat SDM Kesehatan PPSDM

	13.30 - 14.15	<i>Microteaching</i> (MPI.14)		1		Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	14.15-15.00	<i>Microteaching</i> (MPI.14)		1		Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	15.00 – 15.15	CoffeeBreak				Panitia
	15.15 – 16.00	<i>Microteaching</i> (MPI.14)		1		Puslat SDM Kesehatan PPSDM
Hari ke 5	07.30-08.00	Refleksi				MOT
	08.00– 08.45	<i>Microteaching</i> (MPI.14)		1		Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	08.45 -09.30	<i>Microteaching</i> (MPI.14)		1		Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	09.30 – 09.45	CoffeeBreak				Panitia
	09.45 – 10.15	<i>Microteaching</i> (MPI.14)		1		Puslat SDM Kesehatan PPSDM
	10.15 – 10.30	<i>Post Test</i>				Panitia
	10.30 –12.00	Remedial				
	12.00 – 13.00	ISHOMA				Panitia
	13.00 – 13.45	RencanaTindakLanjut		1		MOT
	13.45 – 14.00	Penutupan				Panitia

Lampiran 3: Panduan Penugasan

A. Panduan Praktik NIHSS

1) Tujuan

Setelah praktik ini, diharapkan peserta mampu:

- a) Melakukan pemeriksaan NIHSS
- b) Melakukan tindakan trombolisis

2) Bahan dan alat

- a) Pemeriksaan NIHSS: formulir NIHSS, gambar pemeriksaan NIHSS, jarum pentul
- b) Tindakan trombolisis : set trombolisis (set infus, obat alteplase, syring pump,

3) Tahapan praktik

Deskripsi	Durasi
a. Peserta mendapatkan pengantar praktek terkait pemeriksaan NIHSS dan Tindakan trombolisis	45'
b. Fasilitator menetapkan urutan praktik	5'
c. Fasilitator mendemonstrasikan cara pemeriksaan NIHSS dan Tindakan trombolisis	15'
d. Fasilitator memfasilitasi tanya jawab terkait tindakan yang didemonstrasikan	10'
e. Setiap peserta melakukan praktik pemeriksaan NIHSS dan Tindakan trombolisis	30'
f. Fasilitator memberikan umpan balik	5'
g. Peserta latihan mandiri	25'
Total	135'

4) Waktu praktik

- a) Pengantar praktek : 45menit
- b) Pemeriksaan neurologi : 45menit
- c) Pemeriksaan NIHSS: 45menit

5) Lembar observasi/ ceklist Tindakan

1. Pemeriksaan NIHSS
2. Tindakan trombolisis

B. Panduan Praktik EVD

1) Tujuan

Setelah praktik ini, diharapkan peserta mampu melakukan perawatan EVD

2) Bahan dan alat

- a) Set EVD (kantong cairan, threeway, tube drainasi) 1set
- b) Medifix manometer scale 1buah
- c) Waterpass 1buah
- d) Hypafix 1buah
- e) Kassa steril 1buah
- f) Phantom kepala 1buah
- g) Bantal dan selimut 1buah
- h) Tiang infus 1buah
- i) Gunting 1buah
- j) Plester micropore 1buah
- k) Sarung tangan bersih 1pasang
- l) Sarung tangan steril 1pasang

3) Tahapan praktik

Deskripsi	Durasi
a. Peserta mendapatkan pengantar praktek terkait perawatan EVD	45'
b. Peserta dibagi kedalam 5 kelompok, masingmasing kelompok terdiri dari 5 peserta	5'
c. Fasilitator menetapkan urutan praktik	
d. Setiap peserta memegang ceklist tindakan	10'
e. Fasilitator memfasilitasi tanya jawab terkait tindakan yang didemonstrasikan	
f. Fasilitator memberikan umpan balik	5'
g. Peserta latihan mandiri	20'
Total	90'

4) Waktu praktik

- a) Pengantar praktik: 45menit
- b) Perawatan EVD: 45menit

5) Lembar observasi/ ceklist Tindakan

1. Perawatan EVD

C. Panduan Praktik MMSE

1) Tujuan

Setelah praktik ini, diharapkan peserta mampu melakukan pengkajian gangguan fungsi luhur: Mini mental state examination (MMSE)

2) Bahan dan alat

Lembar ceklist formulir MMSE, Kursi roda bersandar, meja, kertas, pulpen

3) Tahapanpraktik

Deskripsi	Durasi
a. Peserta dibagi kedalam 5 kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 5 peserta	5'
b. Setiap peserta memegang ceklisttindakan	5'
c. Fasilitator memperagakan praktikPemeriksaan MMSE dan MOCA-Ina	20''
d. Fasilitator memfasilitasi tanya jawab terkaittindakan yang didemonstrasikan	5'
e. Fasilitator memberikan umpanbalik	10''
Total	45'

4) Waktu praktik

Pemeriksaan MMSE: 45 menit

5) Lembar observasi/ cek list tindakan Pemeriksaan MMSE

Lampiran 4 : Instrumen Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pelatihan, yaitu: evaluasi terhadap peserta, evaluasi terhadap pelatih, dan evaluasi terhadap penyelenggara.

1. Evaluasi terhadap peserta

Evaluasi yang dilakukan terhadap peserta melalui:

- Evaluasi awal peserta melalui *pre test*
- Ujian komprehensif
- Micro-teaching untuk menilai kelaikan peserta sebagai pelatih pada pelatihan Keperawatan Neurosains
- Evaluasi akhir peserta melalui *post test*
- Evaluasi kegiatan sebagai pemateri atau Instruktur pelatihan Keperawatan Neurosains pada 3 bulan setelah pelatihan.

2. Evaluasi terhadapPelatih

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta

7.	Kebersihan & kenyamanan ruang kelas										
8.	Kebersihan & kenyamanan auditorium										
9.	Kebersihan & kenyamanan asrama										
10.	Kebersihan toilet										

Saran/komentar terhadap:

- a. Pelatih/Fasilitator
- b. Penyelenggara/pelayanan panitia

c. Pengendali Pelatihan(MOT)

d. Sarana dan prasarana

e. Yang dirasakan menghambat

f. Yang dirasakan membantu

g. Materi yang paling relevan

h. Materi yang kurang relevan

SARAN:

.....

.....

.....

.....

Lampiran 5 : Kerangka Acuan Usulan Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan

a. Latar Belakang

Data Risesdas Tahun 2018, prevalensi kasus stroke dan kasus neurologi lainnya mengalami peningkatan seiring dengan kelompok penyakit hipertensi, jantung, diabetes, stroke, dan kanker. Prevalensi cedera kepala dan tulang belakangpun juga mencapai 7,5% dari total populasi (Kemenkes, 2011).

Perawat sebagai salah satu tim yang sangat berperan penting dalam menangani kasus-kasus di bidang Neurologi. Untuk dapat memberikan pelayanan secara komprehensif, maka diperlukan tenaga pelatih perawat untuk melatih perawat perawat yang bertugas menangani kasus Neurologi.

Untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga pelatih yang kompeten, diperlukan pelaksanaan pendidikan dan latihan berkelanjutan yang sesuai dengan standar mutu kurikulum dan standar mutu para pelatuhnya. Untuk itu HIPENI mengadakan pelatihan *Training of Trainer (TOT)* Keperawatan Neurosains bagi perawat yang bertugas di area keperawatan neurologi dan bedah saraf, agar peserta pelatihan nantinya mampu menjadi narasumber yang professional dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan aturan PPNI dan Kementerian Kesehatan.

b. Tujuan

Sebagai usulan pengesahan kurikulum oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

c. Kriteria Peserta

- 1) Pendidikan minimal S1 Ners
- 2) Bertugas atau akan ditugaskan untuk memberikan pelatihan dalam bidang Neurologi di Rumah Sakit
- 3) Memiliki STR Aktif

a. Jumlah Peserta

Peserta maksimal berjumlah 25 orang dalam 1 kelas

b. Kriteria Pelatih

Pelatih/fasilitator memiliki kompetensi substansi dan memiliki kemampuan dalam bidang neurosains yang terdiri dari:

1. Tim Pengajar dari Pusat Pelatihan PPSDM Kemenkes RI
2. Dokter Spesialis Saraf yang telah bertugas minimal 2 tahun
3. Perawat anggota HIPENI aktif atau memiliki sertifikat pelatihan Keperawatan Neurosains
4. Fisioterapis yang memiliki pengalaman menangani pasien neurologi

c. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan memiliki kriteria berikut:

1. Berbadan hukum sebagai penyelenggara pendidikan dan/atau pelatihan dengan melampirkan AKTA pendirian.
2. Memiliki Pengendali pelatihan (Master Of Training/MOT) dengan latar belakang pendidikan minimal perawat dan memiliki pengalaman dalam pelatihan-pelatihan Neurologi.
3. Memiliki pengelola pelatihan (panitia penyelenggara).

d. Tempat Penyelenggaraan

Penyelenggaraan pelatihan ini diselenggarakan di fasilitas yang dapat menyediakan sarana dan prasarana sesuai standar pelatihan Neurologi.

TIMPENYUSUN

Penanggungjawab:

DPP PPNI Pusat

Ketua:

MG Enny Mulyatsih, M.Kep., Sp.KMB

Sekretaris:

Ruth Berlian MPS, M.Kep., Sp.KMB

TimvPenyusun dan Kontributor:

MG Enny Mulyatsih, M.Kep., Sp.KMB

Elis Nurhayati Agustina, M.Kep., Sp.KMB

Ruth Berlian MPS, M.Kep., Sp.KMB

Juni Esni Br Siagian, M.Kep

Asih Dwi Hayu P, S.Kep., Ners

Dyah Kartika Putri, S.Kep., Ners